

Manajemen dalam Pengembangan Media di Observatorium Ilmu Falak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Muhammad Hidayat¹

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Jln. Denai No 217 Tegal Sari, Medan Denai, Medan
Email : muhammadhidayat@umsu.ac.id

ABSTRAK

Manajemen dalam Pengembangan Media sangat diperlukan karena Manajemen dapat berfungsi dalam membangun kreativitas dan inovasi para pengurus dalam sebuah organisasi Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Manajemen dalam Pengembangan Media di OIF UMSU dilakukan dengan penerapan empat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan). Dalam hal perencanaan OIF UMSU sebagai lembaga penelitian dan pengabdian harus memiliki roadmap baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam hal Pengorganisasian OIF UMSU melakukan Pengelompokan, pengaturan dan pembagian tugas anggota dijabarkan dan dituangkan dalam dokumen *job description*. Lalu dalam hal Penggerakan Pemimpin dapat memberikan sebuah terobosan-terobosan dan dalam hal Pengawasan, Pengawasan yang dilakukan bukan hanya bersifat *punishment* bagi yang melakukan kesalahan namun juga dalam bentuk apresiasi jika memperoleh prestasi.

Kata Kunci: Manajemen, Pengembangan Media, OIF UMSU

ABSTRACT

Management in Media Development is very necessary because Management can function in building creativity and innovation of administrators in an organization. The data collection method and technique in this research is qualitative research with a case study approach. Management in Media Development at OIF UMSU is carried out by implementing four management functions (planning, organizing, mobilizing and supervising). In terms of planning, OIF UMSU as a research and service institution must have a roadmap in both the short and long term. In the event that OIF UMSU organizes groupings, the arrangement and distribution of members' duties is described and stated in the job description document. Then in terms of Mobilization, Leaders can provide breakthroughs and in terms of Supervision, the Supervision carried out is not only in the form of punishment for those who make mistakes but also in the form of appreciation for achievements.

Keywords: Management, Media Development, OIF UMSU

1. PENDAHULUAN

Observatorium Ilmu Falak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (OIF UMSU) adalah lembaga di UMSU yang bergerak di bidang Ilmu Falak (astronomi). Observatorium adalah bangunan tempat dimana dilakukan pengamatan benda-benda langit sedangkan Ilmu Falak adalah Ilmu yang mempelajari tata lintas benda-benda langit. Jadi Observatorium Ilmu Falak adalah sebuah bangunan tempat di mana dilakukan pengamatan, pembelajaran, penelitian, pengabdian dalam aspek ibadah, pengetahuan, peradaban dan segala aktivitas yang terkait dengan tata lintas benda langit dan luar angkasa.

OIF UMSU memiliki beberapa program diantaranya 1. Penelitian, a. Program penelitian yang dilakukan yaitu observasi dan penelitian yang terkait benda-benda langit, luar angkasa b.

penelitian hal-hal yang terkait dengan awal bulan, waktu shalat, gerhana dan arah kiblat. C. Produksi atau pengembangan media atau instrumen astronomi 2. Pengabdian, Program pengabdian meliputi pengukuran arah kiblat, edukasi astronomi (menerima kunjungan pelajar, mahasiswa dan masyarakat), ceramah, pelatihan, dan lain-lain (Tim OIF UMSU, 2020)

Manajemen dalam Pengembangan Media sangat diperlukan karena. Manajemen dapat berfungsi dalam membangun kreativitas dan inovasi para pengurus dalam sebuah organisasi. Hal ini sejalan dengan pemikiran McKeown dalam jurnal tentang manajemen dan organisasi yang memaparkan bahwa kunci dari manajemen adalah kreativitas dan inovasi. Kreativitas merupakan ide-ide dan gagasan baru, namun bisa juga kombinasi dari ide-ide lama dengan cara-cara baru. Sedangkan inovasi mengacu pada penerapan ide. Dalam banyak kasus, inovasi merupakan proses kolaboratif yang melibatkan orang-orang, baik di dalam maupun di luar organisasi. (Tui McKeown, 2019) sejalan dengan Indra (2022) Efektivitas program sangat bergantung pada manajemen untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Organisasi itu perlu memiliki suatu pengelolaan yang baik guna menjalankan visi dan misi dari organisasi tersebut. Pengelolaan akan berjalan baik jika pimpinan mampu menjalankan atau memainkan fungsi-fungsi manajemennya. Manajemen diperlukan agar ada keseimbangan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran serta kegiatan yang sering kali bertentangan antar pimpinan dan pengurus lainnya dalam sebuah organisasi. Karena manajemen merupakan suatu pedoman atau acuan yang mendasar baik dari sisi pemikiran maupun tindakan-tindakan dalam organisasi. Manajemen akan selalu mengedepankan bentuk-bentuk kerja sama, komunikasi yang efektif dan membangun serta saling menghargai, menghormati, dan mencintai terhadap organisasi sehingga berpengaruh pada tingkat dedikasi masing-masing pengurusnya. Dengan demikian, kemampuan dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen, maka sebuah organisasi akan maju dan berkembang ke arah yang lebih baik dan positif. (Ity Rukiyah, 2021)

Dalam pelaksanaannya Karyawan OIF UMSU memiliki backround keahlian yang berbeda-beda sehingga hal tersebut disesuaikan dengan divisi yang ada di OIF UMSU. Produksi dan Pengembangan Media oleh OIF UMSU masih perlu ditingkatkan karena pengembangan media khususnya dalam Astronomi masih sangat minim mengingat pentingnya media yang dapat (1) memberikan suasana yang menyenangkan bagi siswa dalam belajar, (2) memberikan variasi dalam pembelajaran, (3) menghadirkan obyek-obyek yang sukar didapat ke dalam lingkungan belajar, (4) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, dan (5) membuat nyata konsep yang abstrak Namun demikian, belum banyak guru yang mampu memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. (Handhita et al., 2016). Salah satu faktor yang dapat menyebabkan kesulitan dalam proses pembelajaran adalah pendidik tidak menggunakan alat peraga (Setiawan, 2021)

OIF UMSU yang telah berdiri selama 9 tahun perlu Manajemen dalam Pengembangan Media agar produktifitas, kebermanfaatan dan eksistensi OIF UMSU dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang sangat cepat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti Manajemen dalam Pengembangan Media di Observatorium Ilmu Falak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. METODE PENELITIAN

Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Creswell, 2013). Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan untuk mengeksplorasi dan menggali informasi suatu masalah.

Informasi yang digali mengenai Manajemen dalam Pengembangan Media di OIF UMSU. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode *interview* (wawancara) dan dokumentasi. Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner

lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee) Dokumentasi merupakan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Sugiyono, 2011)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan skema model analisis data interaktif terdiri dari 3 alur langkah langkahnya Reduksi data pertama, proses opsi yang berfokus pada penyederhanaan, penggalan, dan transformasi data kira-kira, seperti yang diungkapkan oleh catatan tertulis dari wawancara dan dokumenter. Kedua penyajian data, penyajian informasi terstruktur kumpulan yang memberi kesimpulan yang mungkin dan kesimpulan ketiga adalah bagian konfigurasi penuh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melakukan Manajemen dalam Pengembangan Media di OIF UMSU maka pemahaman dan penerapan empat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan) itu perlu dilakukan secara maksimal.

Fungsi Perencanaan

Dari sisi manajemen, perencanaan itu merupakan sebuah strategi mendasar dan utama yang harus dilakukan oleh pimpinan organisasi atau lembaga. Perencanaan tahapan yang cukup penting dalam proses manajemen. Fungsi-fungsi manajemen yang lain, seperti pengorganisasian, pengawasan, dan pengarahan kurang dapat berjalan dengan baik tanpa terlebih dahulu sebuah organisasi membuat perencanaan. Perencanaan bermakna mengatur orang-orang untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepada masing-masing dari mereka (Tegar, 2019)

Perencanaan yang baik memerlukan saran atau masukan, referensi, dan pengalaman-pengalaman yang berharga yang dapat diperoleh melalui musyawarah antara pimpinan dan anggota, karena perencanaan itu perlu mendapat dukungan dari semua pihak yang terkait sehingga apa yang direncanakan dan yang akan dilaksanakan akan menjadi milik dan tanggung jawab seluruh pengurus/lembaga organisasi tersebut.

OIF UMSU sebagai lembaga penelitian dan pengabdian harus memiliki roadmap khususnya dalam Pengembangan Media baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan mempertimbangkan beberapa aspek 1. Visi Misi Universitas 2. Renstra/IKS Universitas. Lalu OIF UMSU mampu menjawab kebutuhan Universitas khususnya dalam mengikuti program-program riset yang diadakan oleh kementerian, maupun Pekan Kreatifitas Mahasiswa yang diselenggarakan oleh kementerian yang outputnya dalam bentuk HKI dan Hak Paten

Fungsi Pengorganisasian

Struktur penting bagi organisasi dalam penetapan dan pelaksanaan kerja anggota sekaligus untuk memudahkan pencapaian tujuan organisasi. Dalam struktur ada koordinasi, konsultasi, standarisasi, luas, dan besaran kerja, komunikasi, menghubungkan kerja individual, dan kelompok. Sentralisasi dan desentralisasi pembuatan keputusan. Adanya unsur-unsur ini akan memberikan kemudahan bagi organisasi dalam pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Pengorganisasian OIF UMSU dijalankan berdasarkan pembagian bidang-bidangnya. Adapun bidang-bidang yang ada di OIF UMSU diantaranya

Planetarium

divisi ini membawahi bidang :

- a. Kunjungan : bertugas melayani kunjungan baik reguler maupun kunjungan istimewa.
 1. Menyiapkan materi kunjungan simulasi, film, praktek, penjelasan alat dsb
 2. Melayani/mengatur proses pendaftaran, jadwal kunjungan, kas kunjungan.
 3. Pelatihan kepada Tim Planetarium Junior (Mahasiswa/i) jika dibutuhkan dalam penanganan kunjungan reguler
 4. Merawat alat-alat dalam keadaan baik
- b. Toko OIF UMSU
 1. Melayani penjualan, pembelian untuk kebutuhan Souvenir, Buku, Alat-alat Astronomi dll
 2. Membuat Laporan Keuangan Toko
 3. Membuat Pin untuk dijual dan sebagai fasilitas setiap kunjungan
- c. Perpustakaan OIF UMSU
 1. Mendata seluruh buku, baik buku yang masuk, penomoran buku, peminjaman, pemulangan dll
 2. Membuat laporan pendataan buku perpustakaan OIF UMSU.
- d. Publikasi di media Sosial dan Website
 1. Posting Toko OIF UMSU
 2. Posting Kunjungan
 3. Posting Kegiatan, Edukasi dll

Penelitian

1. Observasi Benda Langit di dalam dan luar kota (Fenomena, Momen, Kebutuhan, Target Penelitian dll)
2. Membuat Artikel Ilmiah, laporan observasi, pendataan, mengolah data dsb
3. Perawatan alat (kebersihan, pengecekan, penggunaan, keamanan dsb)
4. Membuat, berinovasi menciptakan produk astronomi

Digital

1. Membuat konten-konten di Media Sosial (Podcast, Video edukasi, Video Kegiatan dll)
2. Mendokumentasi kegiatan dan mendata arsip file foto/video kegiatan
3. Mengelola Medsos dan Website

Tugas/program bersama : Melakukan, Menyiapkan, Mengelola dan Menerbitkan:

1. Majalah dan Jurnal
2. Kalender (Kalender Masehi, Hijriyah, Astronomi, Jadwal Imsakiyah), Tabel Konjungsi, Jadwal Waktu Sholat.
3. Buku Ensiklopedi OIF UMSU, Buku Almanak OIF (setiap tahun)
4. Menulis di Website OIF UMSU, Membuat Artikel Ilmiah, Desain.
5. Panitia Acara Internal & Publik.
6. Pengukuran Arah Kiblat (Kondisional)
7. Narasumber Pengajian/ Seminar/Pelatihan, Mengadakan/Menjalankan MOU dll
8. Pelatihan, Penelitian, Pengabdian ke Masyarakat

Dari Pengelompokan dan pembagian tugas OIF UMSU yang dijabarkan dan dituangkan dalam dokumen *job description* diatas, dapat terlihat Tugas dalam pengembangan media (Membuat, berinovasi menciptakan produk astronomi) berada pada tupoksi Tim Penelitian,

sedangkan jumlah tim peneliti yang ada di OIF UMSU terdapat dua orang yaitu satu orang bertugas di OIF UMSU yang beralamat di Medan dan satu orang bertugas di OIF UMSU yang beralamat di Kec Barus, Kabupaten Tapanuli Tengah. Oleh karena itu perlu penambahan personil yang difokuskan dalam pengembangan media mulai yang *job description* nya dapat diuraikan sebagai berikut

Tugas Tim Pengembangan Media :

1. Menyusun road map jangka pendek dan jangka panjang terkait dengan Media sesuai dengan Indikator Kinerja Strategis (IKS UMSU)
2. Membuat/Mengembangkan media/Alat/Instrumen baik Software maupun Hardware
3. Mengikuti program-program dari kementerian
4. Mendaftarkan kedalam HKI atau Hak Paten
5. Merawat, Mempublikasi dalam bentuk artikel, buku panduan, di medsos dan Memasarkan hasil produksi untuk di jual.

job description akan lebih memperkuat dan mengoptimalkan kerja dan tanggung jawab serta dapat mendorong untuk meningkatkan kinerja dan motivasi.

Struktur organisasi yang tidak diuraikan dengan pembagian tugas atau *job description*, menyebabkan anggota tidak tahu apa yang harus dikerjakan dan tidak merasa memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan organisasi. Pelaksanaan kegiatan atau program lebih banyak dilaksanakan langsung oleh pimpinan, anggota-anggota yang namanya tertera dalam sebuah struktur organisasi belum berdasarkan pada bidang keahlian masing-masing. Menurut Kusnadi, kegiatan pengorganisasian berkaitan dengan pembentukan divisi kerja yang menjelaskan gambaran tugas (*job description*), dan pembagian tugas-tugas (*job distribution*) pada setiap divisi. Kegiatan ini bertujuan agar tidak terjadi tumpang tindih tanggung jawab kerja antar setiap divisi (Kusnadi, 2018)

Karenanya jika fungsi pengorganisasian ini tidak berjalan dengan baik, maka akan terjadi ketidakjelasan kerja dalam organisasi, siapa mengerjakan apa, sumber daya yang mana harus digunakan, kapan diperlukan, siapa yang menggunaannya, siapa yang mengkoordinor, siapa yang bertanggung jawab dan lain-lainnya. Sehingga dengan berfungsinya fungsi pengorganisasian, semua kegiatan yang dituangkan dalam bentuk program akan berjalan efektif dan efisien, tujuan organisasi akan mudah dicapai.

Fungsi Penggerakan

Dalam organisasi penggerakan, juga sangat menentukan dalam pencapaian tujuan dari organisasi atau lembaga. Penggerakan berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin dalam memberikan kesadaran kepada bawahan atau anggotanya untuk bekerja dengan baik sesuai dengan tugas yang diberikan dan rencana yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini kualitas pemimpin adalah merupakan faktor kunci bagi organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan yang tertuang dalam visi dan misi melalui kemampuannya menggerakan orang lain di sekitarnya atau bawahannya untuk dapat bekerja dengan baik dan benar.

Adapun personalia OIF UMSU saat ini yaitu terdiri dari Kepala, Sekretaris dan Anggota. OIF UMSU juga beberapa kali mengalami perkembangan divisi, hal ini menyesuaikan dengan situasi, kondisi dan kebutuhan.

Kaswan menyatakan bahwa suatu organisasi harus memiliki pegangan dengan motivasi tinggi karena beberapa alasan, antara lain (1) pegawai yang bermotivasi tinggi akan datang bekerja secara teratur, punya rasa memiliki terhadap organisasi, menyebabkan kualitas produk

meningkat, berkurangnya pemborosan, meningkatnya produktivitas, dan tingkat kinerja tinggi, (2) mereka tidak ingin meninggalkan pekerjaan atau keluar dari organisasi, serta jarang mangkir atau absen, (3) mereka mudah menerima perubahan organisasi (Kaswan, 2004).

Pemimpin dapat memberikan sebuah terobosan-terobosan bagi karyawan OIF UMSU dalam menjaga semangat, kreatifitas, Inovasi, keilmuan, pola kerja, sistem waktu sesuai dengan kebutuhan. Karakteristik OIF UMSU yang merupakan salah satu divisinya merupakan divisi penelitian menjadikan pola kerja yang dilakukan sebaiknya tidak bersifat rutinitas agar inovasi dan kreatifitas terus dapat berkembang. Mengikuti Hibah Penelitian dari kementerian, dari Luar negeri dan lainnya merupakan suatu aspek penggerak yang harus dikembangkan OIF UMSU kedepan

Fungsi Pengawasan

Salah satu fungsi manajemen yang sangat penting adalah pengawasan atau controlling, fungsi ini menjadi satu kesatuan yang utuh dengan fungsi-fungsi yang lain dalam manajemen. Fungsi pengawasan ini diperlukan untuk memastikan, bahwa semua sumber daya sudah dimanfaatkan sesuai dengan kepentingan dan fungsi masing-masing. Menurut Ernie dan Saefullah fungsi pengawasan adalah ; a. mengevaluasi keberhasilan dan pencapaian tujuan sertatargetwt sesuai dengan indicator yang ditetapkan, b. mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan , c. melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan perusahaan Fungsi pengawasan juga dimaksudkan sebagai umpan balik informasi untuk memastikan atau menentukan serta untuk mengetahui dan menguji apakah pelaksanaan sudah sesuai dengan perencanaan atau sesuai dengan aturan-aturan yang ada dan bisa dijadikan dasar untuk mengetahui tentang pencapaian standar kerja pada masing-masing lembaga (Saefullah and Ernie, 2005)

George R. Terry mengatakan bahwa, pengawasan sebagai mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Terry, 2006)

Pengawasan yang dilakukan bukan hanya bersifat punishment bagi yang melakukan kesalahan namun juga dalam bentuk apresiasi kepada karyawan yang mendapatkan prestasi sehingga pengawasan yang dilakukan dapat memberikan dampak positif bagi karyawan dalam bekerja. Mengawasi bagi yang melakukan kesalahan dan mengawasi bagi yang melakukan pekerjaan yang baik.

4. KESIMPULAN

Pengembangan manajemen dan organisasi OIF UMSU dilakukan dengan penerapan empat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan). Dalam hal perencanaan OIF UMSU sebagai lembaga penelitian dan pengabdian harus memiliki roadmap baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan mempertimbangkan dan mampu menjawab kebutuhan Universitas khususnya dalam mengikuti program-program riset yang diadakan oleh kementerian. Dalam hal Pengorganisasian OIF UMSU melakukan Pengelompokan, pengaturan dan pembagian tugas anggota dijabarkan dan dituangkan dalam dokumen *job description*. Lalu dalam hal Penggerakan Pemimpin dapat memberikan sebuah terobosan-terobosan bagi karyawan OIF UMSU dalam menjaga semangat, kreatifitas, Inovasi, keilmuan, pola kerja, sistem waktu sesuai dengan kebutuhan dan dalam hal Pengawasan, Pengawasan yang dilakukan bukan hanya bersifat punishment bagi yang melakukan kesalahan

namun juga dalam bentuk apresiasi kepada karyawan yang mendapatkan prestasi sehingga pengawasan yang dilakukan dapat memberikan dampak positif bagi karyawan dalam bekerja. Mengawasi bagi yang melakukan kesalahan dan mengawasi bagi yang melakukan pekerjaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2013). *Second Edition Qualitative Inquiry & Research Design. Choosing Among Five Approaches*. SAGE.
- Handhita, E. T., Akhlis, I., & Marwoto, P. (2016). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATERI ASTRONOMI BERBASIS VISUAL NOVEL RENANTM PY. *UPEJ Unnes Physics*
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej/article/view/13617>
- Indra, Prasetia. (2022) Management of the Literacy Movement Program (LMP) to Improve Reading Culture in Elementary Schools. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*. Vol 3, No 3
- Ity Rukiyah, Z. U. (2021). *PENGEMBANGAN MANAJEMEN ORGANISASI*. (Cetakan II). Bening.
- Kaswan. (2004). *Pengembangan Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2004. Alfabeta.
- Kusnadi. (2018). *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen*. CV. Amanah.
- Saefullah and Ernie. (2005). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bumi aksara.
- Setiawan, H.R., Arwin, J.R., Abu Yazid. R., Pengembangan media ajar lubang hitam menggunakan model pengembangan addie. *Jurnal Kumparan Fisika*. Vol 4. No 2
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Afabet.
- Tegar, N. (2019). *Manajemen SDM Dan Karyawan*. Quadrant.
- Terry, G. R. (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Bumi aksara.
- Tim OIF UMSU. (2020). *Profi Singkat OBSERVATORIUM ILMU FALAK Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Bildung.
- Tui McKeown. (2019). Examining Management Buzzwords – Starting with „Creativity“ and „Innovation,“. *Journal of Management & Organization*, 1, 1–3., <https://doi.org/10.1017/jmo.2019.2>.